

PULUHAN ORANG DIAMANKAN

Massa Aksi Tolak Perpanjangan PPKM di Lebak Dipukul Mundur Polisi

LEBAK (IM)- Massa yang terdiri dari perwakilan masyarakat dan mahasiswa melakukan aksi demonstrasi di Kantor Pendopo Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak, Senin (26/7).

Mereka yang tergabung dalam social justice itu menolak kebijakan pemerintah terkait penerapan perpanjangan PPKM Level 4.

Namun, sebelum bisa menyampaikan aspirasinya, mereka langsung dibubarkan oleh pihak Kepolisian Resort (Polres) Lebak. Bahkan, para peserta aksipun diamankan oleh pihak kepolisian.

Berdasarkan pantauan di lokasi, mereka melakukan long march dari SMA N 3 Rangkasbitung tepatnya jalan Letnan Mularham menuju Kantor Pendopo Pemkab Lebak. Namun mereka yang baru sampai di Alun-alun Rangkasbitung langsung dibawa satu persatu, dan dinaikkan ke mobil Dalmas Polisi.

Melihat teman-temannya yang dibawa satu persatu, para peserta aksipun sempat kocar-kacir menghindari para polisi. Akhirnya, mereka pun yang lengkap dengan atribut aksinya langsung dibawa ke Mapolres Lebak.

Terlihat, satu unit mobil

water canon dan inafis pun disiapkan oleh Polres Lebak. Sempat terjadi ketegangan antara para peserta aksi dan juga aparat yang bertugas untuk mengamankan mereka.

Ditemui di lokasi aksi, Wakapolres Lebak, Koptol Bambang Supeno enggan memberikan statemen terkait penanganan para peserta aksi itu.

"Tidak ada statemen dulu, tidak ada," singkatnya.

Untuk diketahui, aksi yang di inisiasi oleh para mahasiswa dan pedagang itu menolak akan keputusan Pemerintah dalam memperpanjang kebijakan PPKM Level 4. Mereka pun menuntut agar Pemerintah untuk tidak memperpanjang penerapan PPKM yang dinilai hanya menyelenggarakan rakyat.

Selain itu, ada 3 tuntutan lainnya, yakni meminta Pemerintah Kabupaten Lebak memberikan transparansi anggaran penanganan Covid-19, menerapkan dine in atau makan di tempat di setiap cafe dan kedai kopi selama 30 menit, dan meminta pihak kepolisian untuk menghentikan aksi represasi aparat dan stop kriminalisasi pada aktivis di Kabupaten Lebak. ■ **pra**

PMI Kota Tangerang Siap Jemput Bola ke Penyintas Covid-19

TANGERANG (IM)-

Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang siap jemput bola apabila ada penyintas Covid-19 yang ingin melakukan donor plasma konvalesen. Hal itu dilakukan semata-mata untuk memperbanyak stok agar permintaan plasma konvalesen bisa terpenuhi.

Ketua PMI Kota Tangerang, Oman Jumansyah mengatakan tim dari Unit Pelayanan UDD PMI Kota Tangerang siap mengambil sampel sebelum dilaksanakan donor plasma konvalesen. "UDD PMI Kota Tangerang siap mengambil sampel. Ini misi kemanusiaan untuk membantu dalam mengatasi pandemi," kata Oman, Senin (26/7).

Menurut Oman pihaknya sudah melakukan pengambilan sampel plasma sekaligus donor darah di wilayah RW 07 Kelurahan Cimone, kecamatan Karawaci, Kota Tangerang kepada para penyintas Covid-19 yang sudah sembuh.

Hingga saat ini, PMI Kota Tangerang sudah menyalurkan 3.619 kantong plasma konvalesen ke sejumlah rumah sakit. Ribuan kantong plasma itu berasal dari penyintas yang melakukan donor plasma konvalesen.

"Dari awal pencanangan pelayanan donor plasma hingga tanggal 25 Juli 2021, PMI Kota Tangerang sudah salurkan 3.619 kantong plasma konvalesen kepada rumah sakit untuk membantu proses penyembuhan pasien Covid-19.

"Kami dari Satgas intinya mendukung kegiatan donor darah khusus plasma konvalesen pada masa pandemi karena salah satu upaya dalam penanganan Covid-19 yang dapat membantu penyembuhan pasien yang sedang melakukan perawatan di rumah sakit," jelasnya.

"Kegiatan ini untuk membantu memfasilitasi warga yang ingin mendonorkan plasmanya ke PMI Kota Tangerang semoga kedepannya mungkin akan rutin kami dilakukan," tutupnya. ■ **pp**



PERPANJANGAN PPKM DI BANDUNG

Pekerja menyortir pakaian yang kering di sebuah jasa laundry di Jalan Dipatiukur, Bandung, Jawa Barat, Senin (26/7). Pada perpanjangan PPKM level 4 hingga 2 Agustus mendatang, pemerintah pusat mengizinkan PKL, toko kelontong, pangkas rambut, laundry, rumah makan, pedagang asongan, dan bengkel kecil untuk beroperasi dengan protokol kesehatan ketat hingga pukul 20.00.

Jasad Pria Penuh Luka Bacok di Pandeglang Diduga Dibunuh

PANDEGLANG (IM)- Sesosok mayat penuh luka bacok ditemukan tergeletak di dalam gubuk tengah sawah di Desa Kancang, Kecamatan Cipeucang, Pandeglang, Banten. Mayat tersebut diketahui bernama Suganda (50).

Kasatreskrim Polres Pandeglang, AKP Fajar Mauludi mengatakan, jasad penuh luka bacok itu diduga merupakan korban pembunuhan. Dugaan kuat ini mengarah karena ditemukannya luka bekas sayatan benda tajam di bagian dada dan leher korban.

"Untuk sementara, dugaan saya mengarah ke sana. Korban ini diduga merupakan korban pembunuhan," katanya saat dikonfirmasi di Pandeglang, Banten, Senin (26/7).

Namun demikian, Fajar mengaku perlu menunggu hasil otopsi tim RSUD Pandeglang untuk memastikan dugaan tersebut. Anggotanya juga sudah diterjunkan untuk menggali keterangan dari pihak keluarga korban mengenai kejadian ini.

"Perkembangan sementara begitu (dugaan korban pembunuhan). Tapi kami masih perlu menunggu hasil otopsi lagi untuk lebih memastikan," pungkasnya.

Sebelumnya, warga Desa Kancang, Kecamatan Cipeucang, Pandeglang, Banten digegerkan dengan penemuan sesosok mayat yang tergeletak di gubuk tengah sawah. Mayat yang diketahui bernama Suganda (50) itu ditemukan sudah bersimbah darah dan penuh luka bacokan.

Menurut informasi, mayat Suganda pertama kali ditemukan oleh anaknya yang bernama Sadam Husen (25) sekira pukul 06.00 WIB. Polisi kemudian tiba dan melakukan olah TKP untuk mengungkap penemuan mayat di dalam gubuk tengah sawah tersebut. ■ **pra**



PELUNCURAN FITUR BARU DI SITUS VAKSINASI COVID-19 DI TANGERANG

Seorang guru membantu siswa saat pendaftaran vaksinasi secara daring di SMPN 29 Kota Tangerang, Banten, Senin (26/7). Pemerintah Kota Tangerang meluncurkan fitur baru di situs pendaftaran vaksinasi Covid-19 sebagai upaya mempercepat proses administrasi agar peserta vaksin tidak perlu mengantre untuk mendapatkan surat vaksinasi dan bisa meningkatkan target vaksinasi hingga mencapai 25 ribu dosis dari sebelumnya 18 ribu dosis per hari.

SUDAH BERLANGSUNG SEJAK JUNI LALU

Biaya Pemakaman Covid-19 Rp4 Juta di Cilegon Dikeluhkan Warga

Biaya pemakaman Rp4 juta tersebut diminta oleh pihak yang mengaku pengurus di tempat pemakaman Makam Balung, Kelurahan Ciwedus, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon, Banten.

CILEGON (IM)-

Biaya pemakaman dengan protokol Covid-19 di pemakaman Makam Balung, Kota Cilegon, dipatok Rp 4 juta. Biaya itu dikeluhkan warga yang keluarganya meninggal karena Covid-19.

Biaya pemakaman Rp 4 juta tersebut diminta oleh pihak yang mengaku pengurus di tempat pemakaman Makam Balung, Kelurahan Ciwedus, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon, Banten.

"Yang meminta pengurus pemakaman. Saya bayar ke

mereka Rp 4 juta, itu sudah clear," kata Ketua RT 007/005 Kelurahan Ciwedus, Tono Santana, saat dikonfirmasi wartawan, Senin (26/7).

Biaya pemakaman Rp 4 juta tersebut sudah berlangsung sejak Juni lalu. Tono mengaku dirinya sering diminta tolong oleh pihak keluarga pasien Covid-19 yang meninggal dan hendak dimakamkan di tempat pemakaman Makam Balung.

Sejak Juni tersebut, Tono selaku Ketua RT sudah mengurus 5 orang warga di ling-

kungannya yang meninggal akibat Covid-19 dan dimakamkan di Makam Balung. Pada Senin sekitar pukul 10.00 WIB, dirinya juga mengurus pemakaman salah seorangarganya yang meninggal akibat Covid-19.

"Kalau Rp 2 juta atau Rp 2,5 juta masih masuk akal, kalau Rp 4 juta kasihan juga sohibul musibah-nya juga, karena mereka mengeluarkan biaya juga segala macam, saat isoman juga kan pasti banyak biaya keluar," kata dia.

Lurah Angkat Bicara

Sementara itu, Lurah Ciwedus, Suherman mengatakan kejadian serupa pernah terjadi sekitar sebulan lalu. Pihaknya kemudian mengumpulkan RT-RW untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Dalam rapat yang digelar

di kantor Kelurahan Ciwedus, warga beserta RT-RW sepakat biaya yang dikeluarkan saat pemakaman hanya untuk upah tukang gali kubur.

"Sebenarnya warga sama RT itu sudah kita kumpulkan untuk biaya hanya untuk penggalan, upah gali. Nggak (dipatok) kita kumpulkan sama RW semua jadi kalau misalkan ada orang 7 atau orang 8 ya kita manusiawilah ya kita kasih Rp 200-an (ribu) manusiawilah," kata Suherman.

"Namanya pemakaman gratis, kalau memang mau ngegal sendiri silakan ngegal sendiri, tapi kan rata-rata (penggali) ada 6-8 orang dan banyak tuh sekarang yang meninggal, kalau dikali Rp 200 (ribu) dikali 8 kan Rp 1,6 juta," tambahya.

Dia mengatakan pihak kelurahan sudah menyebar no-

mor kontak pengurus pemakaman jika ada salah seorang anggota keluarga yang meninggal akibat Covid-19.

"Akhirnya disepakati biaya penggalan saja, udah sepakat nggak ada kejadian apa-apa tuh. Padahal, sudah dikasih nomornya, ada (kelurahan) Ciwaduk, Ciwedus, Bendungan," kata dia.

Pihak kelurahan akan segera mengumpulkan lagi RT-RW perihal masalah pemakaman biaya tersebut. Suherman enggan menduga ada oknum yang mematok biaya pemakaman secara sepihak.

"Nggak tahu juga kalau berbicara oknum, yang jelas saya juga kaget. Nanti kita akan undang lagi lah RT-RWnya kita akan pertajam lagi. Kita sering share di grup bahwa hubungi nomor ini jangan datang ke Makam Balung, tinggal hubungi nomor ini," ujarnya. ■ **pra**

Pemkot Tangerang Tingkatkan Target, 25.000 Orang Divaksinasi Tiap Hari

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah berujar, pihaknya bakal meningkatkan target vaksinasi Covid-19 di wilayah tersebut menjadi 25.000 orang per hari. Sebelumnya, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang hanya menargetkan sekitar 18.000 orang yang disuntik vaksin per hari.

Kata Arief, pihaknya meningkatkan target sesuai yang ditentukan pemerintah pusat. Adapun Presiden Joko Widodo (Jokowi) menargetkan sekitar 5 juta orang se-Indonesia untuk divaksinasi setiap hari. "Dinkes (Dinas Kesehatan) mampu melakukan vaksinasi ke 18.000 orang. Ini kami coba upayakan meningkatkan jadi 25.000 per hari sesuai target Presiden (sebanyak) 5 juta vaksinasi per hari secara nasional," papar Arief kepada awak media, Senin (26/7).

Guna mempercepat penyuntikan vaksin, kata dia, Pemkot meluncurkan dan menguji coba fitur baru di situs pendaftaran Covid-19 pada Senin ini.

Situs yang bernama vaksinasi.tangerangkota.go.id itu sebelumnya hanya dapat digunakan calon peserta vaksin untuk mendaftarkan diri. Namun, saat ini situs tersebut memiliki fitur baru, yakni sebagai tempat Pemkot mengunggah surat vaksinasi (non-sertifikat).

Sebelumnya, para peserta vaksinasi bakal mendapatkan selebaran

surat vaksinasi usai observasi selama 30 menit. Dengan fitur baru itu, para peserta vaksin tak perlu lagi mengantre untuk mendapatkan selebaran surat vaksinasi tersebut.

Dengan demikian, durasi dari keseluruhan proses vaksinasi bakal berkurang cukup banyak. "Sekarang semuanya didigitalisasi oleh teman-teman Diskominfo didukung Dinkes sehingga proses pengisian vaksinasi di Kementerian Kesehatan itu bisa lebih cepat. Dan semua sudah digital. Semoga mempercepat proses vaksinasi ke depan," papar Arief.

Meski Pemkot meningkatkan capaian targetnya dengan bergantur pada fitur baru itu, pihaknya masih menemui kendala dalam pengoperasian fitur tersebut. Kendala itu diutarakan Kepala Diskominfo Kota Tangerang, Mulyani pada awak media, Senin. Oleh karenanya, Diskominfo bakal mengevaluasi kendala tersebut dan memperbaikinya. "Ini kan baru tahap uji coba, makanya ada beberapa kendala. Tapi sesuai hasil evaluasi akan kami sempurnakan dengan lebih cepat nanti di pelaksanaan berikutnya," kata dia.

Mulyani mengatakan, uji coba fitur baru tersebut dilakukan khusus bagi peserta vaksin yang berusia 12-17 tahun yang terdiri dari siswa SMPN 29 Tangerang dan siswa SMP Strada Santa Maria 2. Para siswa dari kedua SMP tersebut dijadwalkan menerima vaksinasi Covid-19 di SMPN 29 Tangerang pada Senin ini. ■ **pp**

10 Pengelola dan Pengunjung Lokasi Hiburan Malam di Tangerang Diamankan

TANGERANG (IM)- Dua lokasi usaha hiburan malam di wilayah Gading Serpong, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, digerebek polisi, Senin (26/7) dini hari. Sepuluh orang pengelola dan pengunjung diamankan dan diperiksa terkait dugaan pelanggaran aturan PPKM Level 4.

"Dua tempat usaha tersebut diduga melanggar Undang-Undang Kekarantinaan Kesehatan dan Undang-Undang Wabah Penyakit Menular," kata Kapolres Tangsel, AKBP Iman Imanudin.

Iman menegaskan, penggerebekan usaha hiburan dan griya pijat di wilayah Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang itu dilakukan atas laporan masyarakat sekitar. Mereka resah dengan aktivitas di dua lokasi itu.

"Atas dasar itu, petugas sekitar pukul 01.30 WIB mendatangi

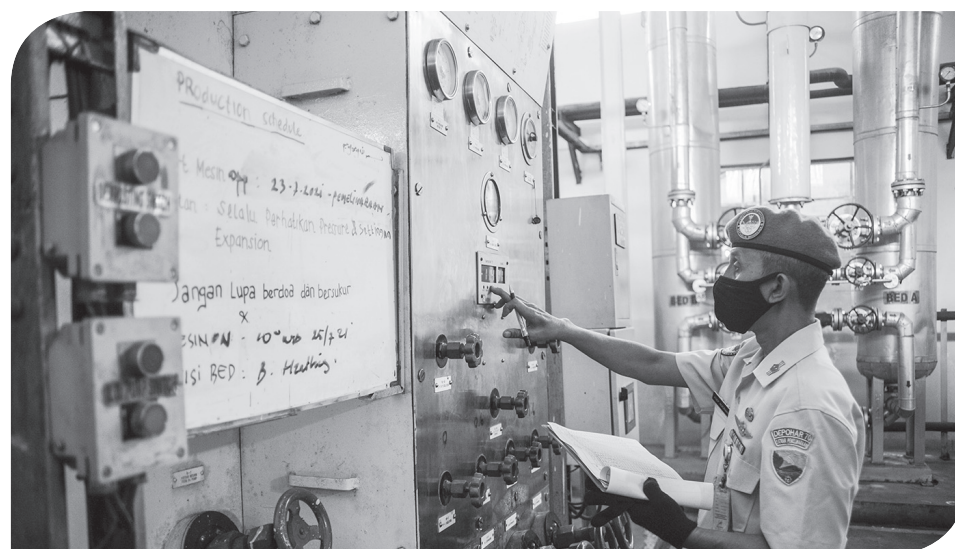
lokasi dan didapati aktivitas usaha," jelas dia.

Iman menjelaskan, di lokasi pertama, petugas mendapati adanya penyelenggaraan perayaan ulang tahun. "Yang kemudian menyebabkan terjadinya kerumunan," jelas Iman.

Di lokasi kedua juga diduga melanggar PPKM Level 4 yang diterapkan pemerintah. "Berdasarkan beberapa petunjuk yang ditemukan diduga masih beraktivitas dalam masa PPKM Level 4," terangnya.

Selanjutnya, ada 10 orang yang digelandang ke Polres Tangerang Selatan. Mereka diminta keterangan lebih lanjut.

"Kami mengamankan 10 orang dan saat ini tengah diminta keterangan terkait dugaan pidana kekarantinaan kesehatan dan atau wabah penyakit menular," ungkap Iman. ■ **pp**



PABRIK ZAT ASAM 731 BANDUNG

Petugas memantau mesin penghasil oksigen di pabrik zat asam 731 di Lapangan Udara Husein Sastranegara, Bandung, Jawa Barat, Senin (26/7). Pabrik zat asam 731 Bandung tersebut mampu melakukan pengisian 60 hingga 70 tabung oksigen yang diberikan secara gratis kepada rumah sakit di wilayah Bandung Raya serta warga yang membutuhkan.